BAB IV
PERMASALAHAN



4.1. Jenis Permasalahan

4.1.1. Pengertian Virus

Virus adalah program yang memperbanyak dan menyebarkan diri sambil mengubah program lain atau bagian system. Untuk itu Virus tersebut menempatkan diri pada program host, seperti file EXE, program boot pada sector boot, dokumen Office dll. Virus menjadi aktif, bila file host dibuka atau dijalankan, atau bila boot dilakukan dari disket yang terinfeksi. Sedangkan Worm adalah program yang mengirimkan salinan dirinya ke PC lain dalam jaringan internal atau Internet. Kedua program tersebut menjadikan Internet sebagai lahan yang paling subur dalam melakukan penyebaran.

Tinjauan Umum Tentang Virus

Pada tanggal 26 Maret 1999, dunia komputer dikejutkan oleh serbuan virus Melissa yang menyebar dengan sangat cepat. Penyebaran virusnya yang sangat cepat melalui e-mail di internet sama sekali tidak diduga. Setelah terjadi bencana penyebaran virus Melissa, para pakar virus yakin bahwa setiap orang pasti akan melengkapi PC-nya dengan program antivirus terbaru dari vendor-vendor terkemuka.

Ternyata pendapat tersebut keliru karena sebulan kemudian ketika tanggal 26 April, virus CIH menyerang tanpa ampun. Data-data yang ada di harddisk ditimpa, motherboard tidak dapat dipakai karena kerusakan pada BIOS-nya. Di Jakarta sendiri, pada minggu terakhir bulan April itu banyak sekali pemakai PC yang melapor kerusakan PC-nya pada beberapa toko komputer setempat.

Studi mengenai virus computer di Amerika pertengahan tahun ini menegaskan satu hal, yaitu masalah virus pada komputer semakin besar. Tahun 1996, rata-rata hanya ada 10 kasus infeksi virus tiap 1000 PC dalam sebulan. Sejak

saat itu berdasarkan hasil riset ICSA-Labs (http://www.icsa.net) pada 300 perusahaan, jumlahnya meningkat 200% setiap tahun[5].

Pada awal tahun 1999 terjadi 80 kasus infeksi virus tiap bulannya. Jadi hampir setiap PC diantara 10 PC dijangkiti oleh virus rata-rata sekali sebulan. Komputer Economics (www.computereconomics.com), sebuah institusi periset pasar Amerika memperkirakan kerugian yang timbul di seluruh dunia akibat serangan virus pada komputer dalam semester I 1999 mencapai 7,6 milyar dollar Amerika[5].

Ternyata bukan hanya virus saja yang bikin "sakit kepala". Internet juga merupakan lahan yang subur bagi "makhluk perusak" lain seperti Worm. Worm bukan jenis virus yang sebenarnya. Ia tidak memperbanyak diri pada sebuah komputer, melainkan dalam jaringan termasuk internet.

4.1.2. Masalah Virus

Masalah yang terjadi pada PT. Pertamina UP VI Balongan adalah tentang virus, virus merupakan program terjahat yang mampu mempengaruhi sistem operasi komputer hingga komputer kita menjadi *Hang*, ataupun kerja komputer menjadi lambat, dan data-data secara tiba-tiba tidak dapat dibuka, menghilang ataupun di singkirkan oleh virus, kemudian komputer meminta restart tanpa harus restart dan menghapus data-data yang penting, biasanya hal-hal seperti itu terjadi pada Sistem Operasi Windows 2000 dan XP. Jenis permasalahan itulah yang saat ini dihadapi oleh PT Pertamina UP VI Balongan, tidak heran kalau virus selalu ada dalam suatu jaringan, biasanya komputer terjangkiti oleh virus karena hubungan jaringan LAN, koneksi ke internet, dan dari disket-disket yang langsung dibuka tanpa terlebih dahulu di scan ataupun dengan cara yang lain.

4.1.3. Cara Penyebaran Virus

Virus dapat menyebar melalui berbagai macam cara penyebarannya ada yang menyebar melalui media paling umum yaitu email, Cara lainnya adalah melalui mIRC dan sharing jaringan, ataupun dari disket yang tanpa sengaja dibuka sebelum melakukan scan terlebih dahulu terhadap disket ataupun dari program-program kecil yang didapat dari internet dengan cara membuka ataupun menginstall program tersebut, Worm yang mempunyai varian 'Prune.A' ini akan meng-copy dirinya sebagai file 'UN_Interview. txt.vbs' dalam folder Windows. Untuk menyebarkan dirinya melalui e-mail, worm ini menggunakan daftar alamat MS Outlook, lalu mengirim pesan dengan subjek "US Goverment Material - Iraq Crisis", dan attachment "UN_Interview.txt.vbs". Pada penyebarannya lewat jaringan, Prune akan men-scan IP rentang tertentu untuk menemukan drive "C" yang dishare. Apabila ditemukan, driver tersebut akan di-map sebagai drive "T" lalu mengcopy "UN_Interview.txt. vbs" pada startup Windows.

Bahaya lain yang tak boleh diremehkan adalah Penyerangan Virus Script akibat Internet, terutama worm "Mirc" yang telah sering dijumpai para chatter. Namun masih ada scanner yang buta terhadap virus ini (contohnya Avast32), Ada juga yang perlindungannya kurang baik (Norton). Selain itu ada search engine yang melindungi bila diminta (On-Demand), tapi tidak terus menerus (On-Access). Karena itu berbahaya. Sekali terinfeksi virus Script dapat menimbulkan kerusakan besar.

Dalam hal ini Avast32, AVP, F-Secure, Inoculate_IT dan Sophos sangat buruk. Sementara itu, scanner On-Acces seperti McAfee dan Panda, bekerja sangat lambat. Setelah scanner diinstalasi, Pentium II dapat menjadi selambat 486. Godaan untuk menghentikan kerja scanner virus On-Access menjadi sangat besar. Stabilitas program scanner juga kurang, contohnya Avast32, AVP, F-Secure dan NVC seringkali crash selama tes dilakukan.